

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi teologi feminis kekerasan terhadap perempuan dalam film *Vina sebelum 7 hari*, di temukan bahwa film ini merepresentasikan secara kuat berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan, mulai dari kekerasan seksual, fisik, psikologis, dan diskriminasi hukum. Dimana adegan-adegan dalam film ini secara nyata menunjukkan bagaimana tubuh perempuan menjadi medan kekuasaan dalam masyarakat patriakal. Penelitian ini mengaitkannya dengan metafora Christa dari Nicola Sille, dimana penderitaan perempuan dipahami dalam locus theologicus tempat kehadiran Allah yang menderita bersama umat-Nya. Film ini memperlihatkan bagaimana tubuh Vina yang mengalami kekerasan, sehingga Nicola Slee menyoroti bahwa pengalam perempuan korban kekerasan harus mendapatkan ruang dalam pemulihan baik kepada korban maupun kepada keluarga korban dan teologi Kristen.

B. Saran-saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya, khususnya yang ingin belajar dibidang teologi, kajian gender, teologi feminis, dan studi media. Kajian ini menunjukkan bahwa film *Vina Sebelum 7 Hari* merupakan sumber penting untuk memahami bagaimana kekerasan

terhadap perempuan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian tentang topik teologi feminis yang dikaitkan dengan film, penulis juga menyarankan menggunakan padang tokoh feminis lain dikarenakan tokoh yang digunakan dalam tulisan ini belum menjawab sepenuhnya, peneliti selanjutnya penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana tafsir keagamaan yang bersifat patriakal dalam direkonstruksi menjadi narasi pembebasan yang berpihak pada korban.